

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 1 LUBUK SIKAPING

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

INGE ADRIAN

TM/NIM: 2016/16052114

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

Nama : Inge Adrian

NIM/TM : 16052114/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

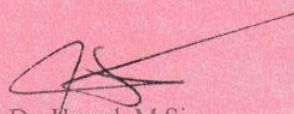
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Hasrul, M.Si.
NIP. 19660921 199303 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, 17 Februari 2021 Pukul 07.00 s/d 08.30 WIB

**Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PKn di
SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping**

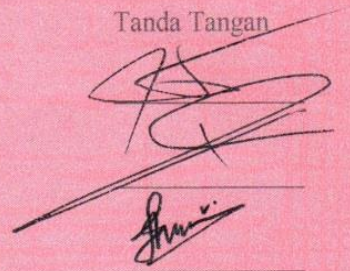
Nama : Inge Adrian
NIM/TM : 16052114/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Februari 2021

Tim Penguji :

Nama
Ketua : Dr. Hasrul, M.Si.
Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Anggota : Dr. Maria Montessori, M. Ed,
M.Si

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti-Fatimah, M. Pd., M.Hum.
ILMUNIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inge Adrian
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi / 08 Januari 1997
NIM/TM : 16052114/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Februari 2021
Saya yang menyatakan,



Inge Adrian
Inge Adrian
16052114/2016

ABSTRAK

INGE ADRIAN. (16052114): IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 1 LUBUK SIKAPING.

Penelitian ini dilatar belakangi karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru sebagian tidak tercermin dalam setiap aktivitas pembelajaran, dan masih rendahnya pemahaman guru terhadap RPP tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran PKn dan kendala yang ditemui guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam perencanaan pembelajaran PKn. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*, terdiri Wakil bidang Kurikulum, Wakil bidang Humas, Guru PKn, dan Siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian RPP dalam proses pembelajaran masih belum terlaksana secara maksimal, hal ini bisa dilihat dari perencanaan guru dalam membuat RPP. Pelaksanaan RPP yang belum sesuai dengan apa yang ada di dalam rancangan RPP pada saat proses pembelajaran. Kendala yang ditemui guru yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru mengenai Informasi dan Teknologi (IT), kesulitan dalam menyediakan media pembelajaran untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar (KD, dan masih terbatasnya pengetahuan guru terkait pengembangan materi pelajaran.

Kata Kunci: Perencanaan Pembelajaran, Guru, Kompetensi Pedagogik

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw, yang telah menunjuki manusia kepada kebenaran Islam sebagai rahmatan lil ‘alamiin. Kedua lafadz tersebut menjadi ungkapan syukur atas rampungnya penelitian yang berjudul *“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping*, sebagai salah satu syarat kelulusan strata 1 dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Tahap demi tahap penulis lewati dalam pengerjaan penelitian ini, dan penulis berterima kasih kepada banyak pihak yang membantu baik dalam bentuk moral ataupun moril dan memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Hasrul, M. Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

3. Rita Angraini, S. Pd, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang dan selaku pembimbing yang telah memberikan bantuan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H.Azwar Ananda, MA, Dr. Maria Montessori, M. Ed, M. Si , selaku penguji yang telah banyak memberi kritik, saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Kepada Bapak Dr. Junaidi Indrawadi,S. Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen serta seluruh staf tenaga kependidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
7. Kepada kedua Orang Tua yang sangat penulis cintai, Papa Riki dan Mama Tanti Adriani, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
8. Kepada kakek dan nenek yang sangat penulis sayangi: M. Arief dan Yunimar, serta seluruh keluarga yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
9. Kepada Ibu Eliza, M.Pd selaku Wakil Bidang Kurikulum, Ibu Yeni Netrida, S.Pd., selaku Wakil Bidang Humas, dan Ibu Dra. Yunefti, selaku Guru PKn, Ibu Rosnelly, S. Pd, selaku Guru PKn dan Tata Usaha SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.
10. Kepada sahabat-sahabat: RDP, Hafifah, Rahma, Yani, Nurfauziah, Shandi, Siti, Emil, Fitra, Wahyanur, dan seluruh teman-teman ISP/PPKn angkatan 2016.

Padang, Februari 2021

Inge Adrian

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	10
1. Kompetensi Pedagogik	10
2. Kompetensi Pedagogik Guru	13
3. Pembelajaran PKn	22
4. Perencanaan Pembelajaran	25
a. Pengertian RPP	25
b. Tujuan dan Fungsi RPP	25
c. Unsu-unsur yang di Perhatikan dalam Penyusunan RPP	26
d. Komponen-komponen RPP	26

e. Langkah-langkah Penyusunan RPP	27
5. Tipe-tipe Belajar Siswa	30
a. Pengertian Tipe Belajar Siswa	30
b. Macam-macam Tipe Belajar	31
B. Kerangka Konseptual	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian	37
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
1. Jenis dan Sumber Data	38
2. Teknik Pengumpulan Data	39
3. Alat Pengumpulan Data	41
E. Uji Keabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
2. Sarana dan Prasarana	45
3. Tenaga Pendidik	46
4. Tenaga Kependidikan/ Tenaga Pendukung	47
5. Jumlah Peserta Didik	48
B. Temuan Khusus	49
1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Lubuk Sikaping	49
a. Proses Penyusunan RPP	51
b. Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	61
2. Kendala-kendala yang ditemui Guru dalam Mengimplementasikan Kompetensi Pedagogik dalam Perencanaan Pembelajaran PKn	74
1. Kurangnya Pemahaman dan Pengetahuan Mengenai IT	74
2. Kesulitan dalam Menyiapkan Media Pembelajaran untuk Memperlancar Pencapaian KD	75

3. Masih Terbatasnya Pengetahuan Guru Terkait Pengembangan Materi Pelajaran	76
C. Pembahasan	77
1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Lubuk Sikaping	77
a. Proses Penyusunan RPP	78
b. Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	82
2. Kendala-kendala yang ditemui Guru dalam Mengimplementasikan Kompetensi Pedagogik dalam Perencanaan Pembelajaran	88
1. Kurangnya Pemahaman dan Pengetahuan Guru Mengenai IT	88
2. Kesulitan dalam Menyiapkan Media Pembelajaran untuk Memperlancar Pencapaian KD	89
3. Masih Terbatasnya Pengetahuan Guru Terkait Pengembangan Materi Pelajaran	90

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan Penelitian	37
Tabel 2. Data Ruang Belajar SMA N 1 Lubuk Sikaping	46
Tabel 3. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru	47
Tabel 4. Tenaga Kependidikan/ Tenaga Pendukung	48
Tabel 5. Jumlah Peserta Didik SMA N 1 Lubuk Sikaping TP 2020/2021 .	48
Tabel 6. Analisis Pelaksanaan RPP	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Kerangka Konseptual	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Wawancara

Lampiran II. Pedoman Observasi

Lampiran III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran IV. Dokumentasi Penelitian

Lampiran V. Surat Penelitian dari Kampus

Lampiran VI. Surat Balasan dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Rifma, 2016: 58). Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional di Indonesia adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman. Adapun tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Bab II pasal 3, adalah pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV pasal 10 ayat 91, yang menyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang perlu dikuasai guru karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Burcht dalam Rifma (2016 : 55) kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk kemajuan dalam berbagai profesi atau pekerjaan, program, atau posisi, termasuk di bidang pendidikan. Sedangkan menurut Mulyasa dalam Rifma (2016 : 55) mengartikan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dalam dirinya sehingga seseorang dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki guru dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Guru memiliki 4 kompetensi yang harus dikuasai, diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi : a) pemahaman peserta didik, b) perancang dan pelaksanaan pembelajaran, c) evaluasi pembelajaran dan, d) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Jika semua komponen tersebut dimiliki oleh guru, maka akan tercipta pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian Hendro Sukanto (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pembelajaran PKn di Kelas Tinggi SD Negeri 52 Kota Bengkulu”

menyatakan bahwa komponen kompetensi pedagogik meliputi: a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran, c) memahami peserta didik dan d) evaluasi pembelajaran.

Kompetensi pedagogik diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran. Menurut Mulyasa dalam Rifma (2016 : 62) kompetensi pedagogik dalam pembelajaran mencakup : a) pemahaman terhadap peserta didik, b) pengembangan kurikulum/ silabus, c) perancang pembelajaran, d) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, e) pemanfaatan teknologi pembelajaran, f) evaluasi hasil belajar dan, g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Meskipun guru secara bersungguh-sungguh telah berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai guru, sehingga guru secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa dikelas. Harapan seorang guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Hal ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Jadi, kompetensi yang paling diperlukan oleh seorang guru dalam mengatasi permasalahan dalam proses belajar

mengajar tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kompetensi pedagogik.

Salah satu komponen kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Wina Sanjaya (2011 : 59) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dibuat oleh guru didasari kepada kebutuhan peserta didik sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya. Rencana pembelajaran ini dibuat untuk satu atau beberapa pertemuan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Penelitian ini mengambil objek pada guru pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, yang gurunya berjumlah 2 orang dan telah tersertifikasi. Berdasarkan grand tour (penelitian awal) yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Oktober 2019 dengan wawancara bersama Dra. Yunefti selaku guru PPKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping yang mengatakan :

“RPP yang digunakan oleh guru sebagian tidak tercermin dalam setiap aktivitas proses pembelajaran, karena guru tersebut tidak menjadikan RPP sebagai panduan dalam proses pembelajaran dan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak dibuat secara mandiri namun dibuat atau di diskusikan pada saat musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)”.

Hasil grand tour diatas menunjukkan bahwa guru tersebut masih kurang dalam pengorganisasian waktu yang seharusnya digunakan untuk pencapaian masing-masing indikator yang telah dirancang dalam

perencanaan pembelajaran, itu terlihat dari cara mengajar guru yang tidak efektif karena lebih banyak menyampaikan obrolan-obrolan ringan sehingga yang seharusnya indikator materi yang akan disampaikan tersebut harus dikembangkan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namun tidak sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Selanjutnya, sebagai seorang guru yang telah menguasai kompetensi pedagogik dan sebagai guru yang profesional harus mampu menguasai materi secara mendalam, namun disini terlihat bahwasannya guru masih belum mampu menguasai materi pembelajaran yang dirancang secara mendalam, terbukti dengan guru masih membaca materi yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyampaikan secara ceramah dan tanya jawab. Selain itu, RPP yang telah dibuat oleh guru tersebut bukan merupakan rancangan sendiri, melainkan hasil dari rapat guru-guru mata pelajaran atau yang sering disebut dengan MGMP dan adanya guru yang tidak menjadikan RPP sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penelitian Brigitta Putri Atika Tyagita (2018) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya melalui MGMP, kursus kependidikan, workshop, supervise dan rapat sekolah.

Pada dasarnya peningkatan kompetensi pedagogik guru akan menghindarkan kegiatan pembelajaran bersifat monoton, tidak disukai siswa dan membuat siswa kehilangan minat serta daya serap dan konsentrasi belajarnya. Guru PKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, pada

kenyataannya tidak sepenuhnya melaksanakan kompetensi yang seharusnya dimiliki. Masih terdapat guru yang kurang mampu mengembangkan potensi diri dan kemampuannya dalam mengajar. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, seorang guru harus mampu meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya pemahaman guru terhadap RPP
2. Belum optimalnya penerapan kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran PKn disekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah penelitian ini adalah Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping ?
2. Kendala apa saja yang ditemui guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam perencanaan pembelajaran PKn?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.
2. Mengidentifikasi kendala apa saja yang ditemui guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam perencanaan belajaran PKn.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang berjudul Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dan memberikan sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya menambah ilmu pengetahuan pendidikan dalam implementasi kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran PKn.

2. Secara Praktis

- a. Untuk guru, memberikan masukan kepada guru PKn untuk menyadari akan pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran PKn.
- b. Untuk guru, sebagai bahan kajian dan pedoman dalam mengembangkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru.
- c. Untuk sekolah, dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi serta menjadi pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- d. Untuk peneliti, hasil penelitian nanti bisa dijadikan sebagai bahan tambahan wawasan dan informasi bagi peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Lubuk Sikaping
 - a. Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - b. Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 1) Strategi atau Skenario Pembelajaran
 - 2) Media Pembelajaran
 - 3) Sumber Pembelajaran
 - 4) Materi Pembelajaran
2. Kendala-kendala yang ditemui Guru dalam Mengimplementasikan Kompetensi Pedagogik dalam Perencanaan Pembelajaran PKn
 - a. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai IT
 - b. Kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran untuk memperlancar KD
 - c. Masih terbatasnya pengetahuan guru terkait pengembangan materi pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal antara lain:

1. Hendaknya guru PKn di SMA N 1 Lubuk Sikaping tidak hanya memahami dengan baik bagaimana pentingnya kompetensi

pedagogik tersebut bagi seorang pendidik, namun dapat mengaplikasikannya dengan baik terutama dalam perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Diharapkan dari pihak sekolah atau pihak terkait, memberikan pelatihan-pelatihan seperti seminar atau workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Acuan dari Buku

- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moch. Uzer Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifma, 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Saud Udin Saefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

2. Acuan dari Jurnal

- Balqis, Petri dkk. 2014. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2, No. 1.